

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Mukhtar metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.<sup>33</sup> Menurut Bahri Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variable yang diteliti dengan cara melakukan wawancara langsung.<sup>34</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif analisis karena metode ini sesuai untuk mengidentifikasi peran manajemen sumber daya manusia dalam mempertahankan hasil loyalitas karyawan.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan rangkaian kegiatan yang meliputi analisis atau identifikasi, pengumpulan data melalui wawancara maupun dokumentasi, serta interpretasi mendalam mengenai makna, gejala, nilai-nilai, dan karakteristik baik secara individu maupun kelompok terkait peristiwa kehidupan tersebut.<sup>35</sup> Sedangkan jenis penelitian

---

<sup>33</sup> Andriana Hulu, Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Karangan Narasi Universitas Pendidikan Indonesia, 2014

<sup>34</sup> Siti Hanyfah, Gilang Ryan Fernandes, Iwan Budiarmo, Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash, Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi (Semnas Ristek) 2022

<sup>35</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: Cv Jejak, 2018), 7.

ini kualitatif menggunakan jenis penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengetahui dan melihat langsung mengenai manajemen sumber daya manusia di Shopee Express Ngasem Kediri.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam pembahasan kualitatif ini sangat diperlukan karena peneliti harus berinteraksi secara langsung dalam alur penelitian guna pengumpulan data. Kehadiran peneliti secara langsung dengan observasi ke lapangan sangat diperlukan untuk mengkaji dan memastikan data yang diberikan.<sup>36</sup> Oleh karena itu, guna mendapatkan data yang lengkap dan akurat peneliti harus observasi ke lapangan secara langsung untuk mengamati situasi yang terjadi.<sup>37</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Shopee Express Ngasem Kediri, Jl. Raya Tugurejo No.9A, Desa Tugurejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena Shopee Express Ngasem memiliki karyawan yang bekerja lebih dari 2 tahun terbanyak serta memiliki cakupan wilayah pengiriman terluas.

### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Sugiono, Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah ditentukan dengan teknik aporpositive sampling adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling paham tentang apa yang

---

<sup>36</sup> Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Malang: Media Nusa Creative (Mnc Publishing), 2022), 78.

<sup>37</sup> Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022), 78.

kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi pengambilan sampel atau sumber data.<sup>38</sup>

### 1. Data primer

Menurut Husein Umar data primer adalah Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh melalui wawancara langsung yang dilakukan dengan pimpinan dan karyawan Shopee Express Ngasem Kediri. Wawancara ini dirancang untuk menggali informasi mendalam mengenai berbagai aspek yang berkaitan dengan topik penelitian. Data yang diperoleh dari wawancara ini menjadi elemen kunci dalam menganalisis permasalahan yang diangkat, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan relevan terhadap tujuan penelitian.

### 2. Data Sekunder

Menurut Husein Umar, data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel atau diagram.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Hazni, Fitriah Hayati, Dan Yeni Mutiawati, Analisis Kegiatan Main Peran Makro Untuk Menstimulasi Percaya Diri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Cinta Ananda Banda Aceh, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Volume 4, Nomor 1, Maret 2023.

<sup>39</sup> Judith Arief Adyatma, Pengaruh Faktor Keamanan, Persepsi Kualitas Dan Faktor Situasional Terhadap Keputusan Pembelian Kuliner Di Objek Wisata Waduk Gajah Mungkur, Skripsi ,Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta 2021

<sup>40</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods) (Bandung: Alfabeta, 2018).

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang dapat dipercaya, seperti jurnal ilmiah, buku referensi, serta hasil penelitian yang telah dipublikasikan secara resmi. Informasi ini dianalisis dan diolah lebih lanjut untuk memberikan informasi yang mendalam. Penggunaan data sekunder ini bertujuan untuk memperkaya wawasan dan memperdalam pemahaman terkait topik yang sedang dikaji, sekaligus mendukung keakuratan hasil penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian, data dan informasi sangat penting untuk menemukan solusi. Metode sistematis untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber dikenal sebagai teknik pengumpulan data.<sup>41</sup> Data dikumpulkan melalui beberapa cara, berikut sistematika pengumpulan data:

##### **a. Wawancara**

Menurut Esterbrg dalam Sugiyono mendefinisikan wawancara atau interview adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat satu kontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara atau interview maka peneliti akan mengetahui hal-hal lebih mendalam tentang partisipasi dalam menafsirkan dan fenomena yang terjadi dilokasi, dimana hal ini tidak dapat ditentukan melalui observasi.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup>

Fakry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 104 .

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2018).

Proses ini membagi wawancara menjadi tiga kategori: wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, dan wawancara semi-terstruktur. Pada teknik wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan Shopee Express Ngasem Kediri. Metode wawancara terstruktur, dikarenakan wawancara ini langsung berhubungan dengan karyawan Shopee Express Ngasem Kediri.

b. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono, Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuan hanya dapat berkerja berdasarkan data,yaitu fakta mengerti dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>43</sup>

Dalam teknik observasi, peneliti bertindak sebagai pihak luar dan melihat objek dengan pancaindera. Pengamatan objek harus dilakukan dengan hati-hati agar dapat menceritakan suasana atau kondisi objek yang diteliti. Teori dan pengetahuan yang sudah diketahui sebelumnya dapat digunakan untuk memberikan pemahaman tentang fenomena melalui teknik observasi ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang manajemen sumber daya manusia dalam mempertahankan loyalitas karyawan di Shopee Express Ngasem Kediri.

c. Dokumentasi

Proses dokumentasi dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis sejumlah dokumen yang digunakan dalam penelitian.

---

<sup>43</sup> *Ibid.*

Karena banyak fakta dan data tersimpan dalam bentuk dokumen, teknik ini penting untuk digunakan. Dokumentasi dapat berupa laporan, artefak, foto, dan berbagai jenis data lainnya.<sup>44</sup> Catatan-catatan, buku, majalah, surat kabar, transkrip, dan notulensi adalah beberapa sumber dokumen tersebut. Peneliti mengumpulkan ringkasan dari pertanyaan yang diberikan selama pembinaan program melalui teknik wawancara.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Mengumpulkan, menyusun, dan mengelola data dengan tujuan membuat data mudah dipahami dengan menggunakan acuan, kategori, dan uraian dasar dikenal sebagai analisis data.<sup>45</sup> Menurut Miles dan Huberman langkah-langkah analisis data pada penelitian ini meliputi.<sup>46</sup>:

Analisis data kualitatif ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas dan datanya jenuh. Adapun teknik analisis data dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

##### **1. Reduksi data**

Reduksi data merupakan proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan di lapangan. Reduksi data ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak oleh karena itu perlu dipilih

---

<sup>44</sup> M. Rizal, Anita De, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung; Cv. Pradina Pustaka Grup, 2022)

<sup>45</sup> Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Cv Jejak, 2018), 183.

<sup>46</sup> *Ibid.*, 187-188.

dan dipilih sesuai dengan kebutuhan dalam pemecahan masalah penelitian.

## 2. Penyajian (*display*) data

Langkah analisis setelah data direduksi adalah penyajian data. Penyajian data diarahkan supaya data hasil reduksi terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami. Tahap penyajian data ini mengharuskan peneliti untuk menampilkan data yang telah diperoleh dari informan dan disusun sedemikian rupa supaya mudah untuk dipahami.

## 3. Verifikasi data (*conclusion drawing*)

Langkah terakhir dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat pelaksanaan penelitian.<sup>47</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam uji keabsahan penelitian, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan di antaranya:

### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan mengacu pada aktivitas peneliti yang kembali ke lapangan untuk mengulang pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang sebelumnya telah ditemui atau dengan narasumber baru yang relevan. Langkah ini bertujuan

---

<sup>47</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 67.

memperdalam pemahaman terhadap data, memperbaiki hubungan interpersonal antara peneliti dan narasumber.<sup>48</sup>

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan mengacu pada upaya peneliti untuk melaksanakan pengamatan secara lebih mendalam, teliti, dan berkesinambungan. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar akurat dan urutan peristiwa dapat direkam secara runtut dan sistematis. Ketekunan ini juga membantu dalam mengurangi risiko kesalahan interpretasi data. Untuk mendukung peningkatan ketekunan, peneliti disarankan untuk memperluas wawasan dengan membaca berbagai referensi, seperti buku, hasil penelitian terdahulu, atau dokumen relevan lainnya. Pemahaman yang lebih luas dari literatur akan memperkuat kemampuan analisis.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa validitas data dengan membandingkan informasi dari sumber eksternal. Keakuratan data yang sama atau sejenis akan lebih terjamin jika diperoleh dari berbagai sumber.<sup>49</sup> Verifikasi data dari beragam sumber merupakan bagian dari teknik triangulasi ini. Terdapat lima kategori model triangulasi: triangulasi metode, triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori, dan

---

<sup>48</sup> Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makasar; CV. syakir Media Press, 2021)

<sup>49</sup> Fakry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 110

triangulasi peneliti.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini, menggunakan metode triangulasi sumber dengan cara peneliti menggunakan beberapa sumber data untuk menjawab pertanyaan penelitian seperti wawancara terhadap pendapat narasumber.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam metode penelitian ini, peneliti perlu memahami dan menguasai tahapan penelitian. Adapun tahap-tahapnya sebagai berikut:

##### 1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini, seorang penelitian harus membuat dan mempersiapkan rencana penelitian, memilih subjek dan lokasi penelitian, mengatur izin penelitian, memilih dan menggunakan narasumber, menyiapkan peralatan penelitian, dan mempertimbangkan masalah etika dalam penelitian.

##### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan.

##### 3. Tahap analisis data

Menganalisis dan memverifikasi data yang dikumpulkan peneliti. Data dianalisis sesuai tahapan analisis data yang telah dijelaskan di atas.

##### 4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan seperti menyusun hasil penelitian, mendiskusikan hasil penelitian dengan dosen

---

<sup>50</sup> *Ibid.*, 110-111.

pembimbing, menyempurnakan hasil penelitian, dan mempersiapkan perlengkapan ujian.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Harva Creative, 2023), 40.